

**STUDI PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP RAWAI DASAR
TETAP PADA ZONASI DASAR PERAIRAN YANG BERBEDA
DI PERAIRAN TELUK JUKUNG KECAMATAN KERUAK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI



OLEH

YUNYAWATI
N.P.M : 1113/0118/FI/2002



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG**

2006

**STUDI PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP RAWAI DASAR
TETAP PADA ZONASI DASAR PERAIRAN YANG BERBEDA
DI PERAIRAN TELUK JUKUNG KECAMATAN KERUAK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

OLEH

YUNYAWATI
N.P.M : 1113/0118/FI/2002

Menyetujui

Dekan Fakultas Perikanan

Dosen Pembimbing Utama



AHMAD SUBHAN, S.Pi
NIS : 081 015 021

OKTOVA MALA PUTRA, S.Pi
NIS : 081 015 016

Pembimbing Pendamping

MOH. SUBHAN, S.Pi
NIS : 081 015 037

RINGKASAN

YUNIYAWATI, NPM : 1113/0118/FI/2002, Studi Pengoperasian alat tangkap Rawai Dasar Tetap Pada Zonasi dasar Perairan yang berbeda Di Perairan Teluk Jukung Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur (dibawah bimbingan Bapak Oktova Mala Putra, S.Pi, dan Bapak Moh. Subhan, S.Pi).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2006 sampai dengan 03 Juni 2006 di Perairan Teluk Jukung yang terdiri atas 4 zonasi dasar perairan yaitu zonasi dasar perairan berlumpur terletak didekat Kedome, zonasi dasar perairan berkarang terletak disebelah tenggara zonasi dasar perairan berlumpur, zonasi dasar perairan berpasir terletak disebelah timur zonasi dasar perairan berlumpur dan disebelah utara zonasi dasar perairan berkarang, dan zonasi dasar perairan berbatu yang terletak disebelah timur zonasi dasar perairan berlumpur dan disebelah utara zonasi dasar perairan berpasir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan rawai dasar tetap yang dioperasikan pada zonasi dasar perairan yang berbeda yakni daerah penangkapan (fishing ground) yang dasar perairannya berpasir, berbatu, berkarang dan berlumpur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental yaitu suatu metode dengan melakukan percobaan untuk melihat suatu hasil yang ditujukan kearah penegasan bagaimana kedudukan sebab akibat antara variabel-variabel yang diselidiki dan digunakan sebagai sumber data.

Jumlah hasil tangkapan yang diperoleh selama penelitian dengan alat tangkap rawai dasar tetap secara keseluruhan sebanyak 71 ekor dengan berat

80,62 Kg. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut 1) Faktor penelitian pengoperasian alat tangkap rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan berpasir diperoleh hasil tangkapan sebanyak 12 ekor dengan berat 11,12 Kg. Jenis ikan yang dominan tertangkap adalah ikan Kuwe (*Caranx tille*) sebanyak 41,60%. 2) Faktor penelitian pengoperasian alat tangkap rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan berbatu diperoleh hasil tangkapan sebanyak 20 ekor dengan berat 22,85 Kg. Jenis ikan yang dominan tertangkap adalah ikan Kuwe (*Caranx tille*) sebanyak 15%. 3) Faktor penelitian pengoperasian alat tangkap rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan berkarang diperoleh hasil tangkapan sebanyak 23 ekor dengan berat 27,99 Kg. Jenis ikan yang dominan tertangkap adalah Kerondong (*gymnothora Undulatus*) sebanyak 21,70%. 4) Faktor penelitian pengoperasian alat tangkap rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan berlumpur diperoleh hasil tangkapan sebanyak 16 ekor dengan berat 18,66 Kg. Jenis ikan yang dominan tertangkap adalah Belut (*Yirrkala Lumbricoides*) sebanyak 43,70%. Diketahui bahwa pengoperasian alat tangkap rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan berkarang diperoleh hasil yang lebih banyak daripada hasil tangkapan rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan berpasir, berlumpur maupun berbatu baik dalam jumlah ekor maupun dalam jumlah berat (Kg).

Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis Rancangan Acak Kelompok (RAK) didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana F_{hitung} satuan ekor 6,71 dan F_{hitung} satuan berat (Kg) 12,25, sedangkan F_{tabel} baik satuan ekor maupun satuan berat (kg) adalah sama yaitu 3,01. Hal tersebut berarti bahwa pengoperasian alat tangkap rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan yang

berbeda berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan baik dalam satuan ekor maupun satuan berat (kg).

Dari Hasil Uji Lanjutan dengan menggunakan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf uji 5 % menunjukkan bahwa Hasil tangkapan alat tangkap rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan berkarang berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan alat tangkap rawai dasar tetap pada zonasi dasar perairan berpasir, berbatu dan berlumpur baik dalam satuan ekor maupun dalam satuan berat (Kg).